

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. Sedangkan penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di desa Kampung Purun Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Penelitian ini dilakukan di Anyaman Purun Toko Al-Firdaus Banjarbaru dan di tempat toko Al-Firdaus Banjarbaru banyak mempunyai pengarajin ayaman purun total pengarajin ada 43 orang semua aktif setiap hari produksi pesanan. Peneliti tertarik mengambil mengambil di tempat tersebut untuk mengetahui apakah Kualitas Produksi, Kualitas Pelayanan dan kpuasn Konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek yang menjadi target pengamatan atau penelitian (Nursiyono & Wahyuningtyas, 2017, hal. 45). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli atau pertama kali datang ke Anyaman Purun Al-Firdaus Banjarbaru baik sebagai pelanggan

tetap maupun pertama kalinya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017, hal. 62).

Untuk pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*, dengan pendekatan *Sampling Incidental*, yakni mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data, sampel dalam penelitian ini adalah pelanggan Toko Al-firdaus Banjarbaru yang melakukan pembelian minimal dua kali. (Asnawi, 2011, hal. 131). Untuk menentukan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dalam penentu sampel digunakan rumus *Cochran*, sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p q}{e^2}$$

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakin 90%

p = peluang benar 50%

q = peluang salah 50%

Moe = Margin error atau tingkat kesalahan maks yang dapat ditolerir.

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 90% dimana nilai Z sebesar 1,64 dan tingkat error maksimum 10%. Jadi jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$(1,64^2)(0,5)(0,5)$$

$$n = \frac{1}{(0,1)^2}$$

$n = 67,6$ (dibulatkan menjadi 60)

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah 67 responden. Jadi, sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 60 orang dengan nilai kesalahan sebesar 10%. Dengan demikian, digunakan 60 orang sebagai responden yang akan mewakili populasi. Adapun pertimbangan lainnya ialah responden yang pernah membeli Toko Al-Firdaus Banjarbaru yang melakukan pembelian minimal dua kali.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Suryabrata, 2010, hal. 39). Dengan cara membagikan kuesioner kepada responden terkait penelitian. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi : Nama, Jenis Kelamin, dan beberapa besar informan mengetahui tentang Kualitas Produksi, Kualitas Pelayanan di Anyaman Purun Al-Firdaus Banjarbaru dalam mempengaruhi Kepuasan Konsumen.

E. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015, hal. 199).

Teknik yang digunakan dengan cara menyebarkan pertanyaan secara langsung kepada responden yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait variabel yang sedang diteliti.

F. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2010, hal. 25). Dalam penelitian ini melibatkan Tiga variabel bebas (*Independent*) dan Satu variabel terikat (*Dependent*).

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel situmulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sarwono, 2006, hal. 54). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kualitas Produksi , Kualitas pelayanan.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), merupakan variabel yang memberi reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas (Sarwono, 2006, hal. 54). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepuasan Konsumen di Anyaman Purun Al-Firdaus Banjarbaru oleh Konsumen.

2. Skala

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif, maka analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian kedalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala likert. Dengan alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pertanyaan.

Dengan skor bobot sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (Kualitas Produksi, kualitas pelayanan) terhadap variabel terikat (kepuasan Konsumen).

Persamaan regresi linier berganda tiga variabel bebas yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana :

Y : Kepuasan Konsumen Anyaman Purun Al-Firdaus Banjarbaru

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi linier dari variabel X_1 , yaitu Kualitas Produksi Anyaman Purun Al-Firdaus Banjarbaru

β_2 : Koefisien regresi linier dari variabel X_2 , yaitu Kualitas Pelayanan Anyaman Purun Al-Firdaus Banjarbaru

X_1 : Kualitas Produksi Anyaman Purun Al-Firdaus Banjarbaru

X_2 : Kualitas Pelayanan Anyaman Purun Al-Firdaus Banjarbaru

e : Multiple regression/error

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *independen* dengan variabel *dependent* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi : Uji F (uji simultan), Uji T (uji persial) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*).

a. Uji F (Uji Simultan)

Untuk menguji hipotesis secara simultan, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2). Koefisien korelasi dan koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Untuk keperluan pengujian ini dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang diperoleh bernilai nyata atau tidak, menggunakan F test dan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{table} pada tingkat keyakinan 5% atau ($\alpha = 0,05$).

Selanjutnya membandingkan F_{hitung} dan F_{table} . Penolakan hipotesis pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan 95%). Kriteria pengujian dengan melihat nilai probabilitasnya (Nurmadina, 2016, hal. 58).

1. Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_a ditolak

b. Uji T (Uji Parsial)

Untuk menguji hipotesis secara parsial, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien parsial (r). Koefisien parsial (r) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Untuk keperluan pengujian ini dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang diperoleh bernilai nyata atau tidak digunakan t test, dan membandingkan antara t_{hitung} dengan

t_{table} pada tingkat keyakinan 5% atau ($\alpha = 0,05$) (Nurmadina, 2016, hal. 59).

Selanjutnya membandingkan t_{hitung} dan t_{table} pada tingkat kepercayaan (*level of significance*) = 0,05, sehingga :

1. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_a ditolak

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Nurmadina, 2016, hal. 59).

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat hasil outputnya melalui *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan

dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* dari masing-masing pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* $>$ r-table.

Reliabilitas artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila digunakan peneliti lain. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 (Nurmadina, 2016, hal. 55).

I. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik (Sujarweni, 2015, hal. 181). Pengujian asumsi klasik meliputi yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati salah satu cara untuk menguji dengan melihat *normal probability plot*, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model

regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF). Nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas (Nurmadina, 2016, hal. 56-57)